

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang satuan pengukuran panjang bagian aktunagrahitaring dengan metode pembelajaran matematika realistik didapatkan kenaikan sebesar 50%. Kenaikan tersebut didapatkan dengan rincian 25% dari fase baseline 1 (A1) ke fase intervensi (B) dan 25% dari fase intervensi (B) ke fase kontrol (A2).

Dengan demikian maka metode pembelajaran matematika realistik merupakan salah satu pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa tunagrahita, khususnya di SDLB C YPLB MAJALENGKA dalam memahami satuan pengukuran panjang terutama dalam membedakan pendek panjangnya sebuah media

#### B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, berikut ini penulis mengemukakan beberapa rekomendasi dengan harapan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pelaksanaan pembelajaran matematika yang diberikan untuk anak tunagrahita.

Adapun rekomendasi tersebut antara lain :

##### 1. Guru

Fakta hasil penelitian menunjukkan bahwa guru mengalami beberapa kesulitan terkait kemampuan anak dan proses pembelajaran matematika tentang satuan pengukuran panjang seperti yang telah diuraikan di atas. Untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut, penulis merekomendasikan kepada guru sebaiknya mengumpulkan beberapa referensi terkait pelaksanaan asesmen dan mempelajarinya, sehingga guru dapat mengetahui sejauh mana pemahaman anak tunagrahita terhadap satuan pengukuran panjang. Dengan begitu diharapkan guru akan lebih menguasai teknik penyusunan dan pelaksanaan asesmen terhadap anak serta dapat mengumpulkan data yang lebih akurat tentang kemampuan masing-masing

anak. Sehingga guru dapat menyusun program pembelajaran yang tepat bagi anak.

## 2. **Peneliti**

Penulis hanya mengungkap sebagian kecil tentang pengaruh metode matematika realistik terhadap peningkatan kemampuan satuan pengukuran panjang bagian anak tunagrahita ringan, sehingga penulis berharap kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti kemampuan belajar matematika tentang satuan pengukuran panjang pada anak tunagrahita ringan dengan menambah jumlah sampel pada jenjang yang berbeda.